

SIGNIFIKANSI
PENGENTASAN KEMISKINAN SEBAGAI UPAYA PERDAMAIAN
(Studi Kasus: Penghargaan Hadiah Nobel Perdamaian 2006 kepada
Muhammad Yunus dan Grameen Bank)

SIGNIFICANCE
POVERTY ALLEVIATION as PEACE EFFORT
(Case: The Nobel Peace Prize 2006 Award to
Muhammad Yunus and Grameen Bank)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta



Oleh
DWI APRIYANTO
20040510178

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

SIGNIFIKANSI
PENGENTASAN KEMISKINAN SEBAGAI UPAYA PERDAMAIAN
(Studi Kasus: Penghargaan Hadiah Nobel Perdamaian 2006 kepada
Muhammad Yunus dan Grameen Bank)

Diajukan Oleh


NAMA : DWI APRIYANTO
NIM : 20040510178

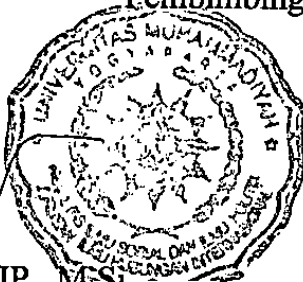
Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

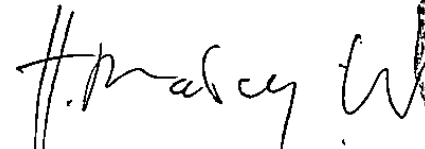



Pada
Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Mei 2008
Waktu : Pukul 09:30 - 11.00 WIB
Tempat : Ruang HI B

Yang terdiri dari


Sugeng Riyanto, S.IP., M.Si.
Pembimbing




Adde Marun Wiraseniaya S.IP.


Wisner Agung Prihadi S.IP., M.A.

PERNYATAAN



Dengan ini saya,

Nama : Dwi Apriyanto

Nomor mahasiswa : 20040510178

menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: “SIGNIFIKANSI PENGENTASAN KEMISKINAN SEBAGAI UPAYA PERDAMAIAN (Studi Kasus: Penghargaan Hadiah Nobel Perdamaian 2006 kepada Muhammad Yunus dan Grameen Bank)” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila ternyata dalam skripsi ini diketahui terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, maka saya bersedia karya tersebut dibatalkan.

Yogyakarta, 12 Mei 2008

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dwi Apriyanto', written over a printed name.

Dwi Apriyanto

(Tanda tangan dan nama terang)

I would like to dedicate this thesis to my family:

BUDIMAN (my father)

SULASMI (my mother)

EKO BUDI HERYONO (my oldest brother)

GALOH DARMAWAN (my younger brother)

BRURY BAYU AJI (my youngest brother)

And, my soul mate

RATNA ARUM PURWANTI

Thanks a lot for all of your support... I miss you all

DWI APRIYANTO

*Suatu cita-cita memerlukan perjuangan dan
perjuangan membutuhkan pengorbanan
Maka hendaknya perjuangan dan pengorbanan
mengiringi suatu cita-cita
(Budiman, S. Pd.)*

*Politik tak selamanya kejam,
politik tak selamanya kotor,
politik tak selamanya pragmatis,
politik tak selamanya anarkhi.
Dan saya akan membuktikannya...
[Mari kita berjuang bersama-sama]*

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan secara empiris bentuk signifikansi upaya pengentasan kemiskinan terhadap terwujudnya perdamaian. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terpilihnya Muhammad Yunus dan Grameen Bank sebagai penerima Hadiah Nobel Perdamaian 2006. Hadiah Nobel Perdamaian 2006 diberikan oleh Komite Nobel Norwegia kepada Muhammad Yunus dan Grameen Bank atas dasar “pembangunan sosial dan ekonomi yang dilakukan dari bawah.” Penghargaan ini mematahkan arus paradigma penganugerahan Hadiah Nobel Perdamaian yang selama ini selalu dikaitkan dengan perang, perlucutan senjata, pengurangan, atau penghapusan pasukan.

Jangkauan penelitian ini terdiri dari jangkauan waktu dan jangkauan pembahasan. Jangkauan waktu dibatasi sejak kemiskinan melanda Bangladesh tahun 1974 sampai 13 Oktober 2006, yaitu saat penganugerahan Hadiah Nobel Perdamaian 2006. Sedangkan jangkauan pembahasan dibatasi pada dua kajian, yaitu: (a) paradigma Komite Nobel Norwegia tentang makna perdamaian, dan (b) peran yang dilakukan oleh Muhammad Yunus. Untuk mengetahui signifikansinya, digunakan konsep *human security* dan teori pembangunan sebagai perdamaian.

Bentuk signifikansi ini tidak terlepas oleh adanya legitimasi yang diberikan oleh Komite Nobel Norwegia yang mengalami pergeseran paradigma perdamaian ke arah penciptaan keamanan manusia. Agenda keamanan internasional abad-21 mengalami transformasi ke arah terwujudnya keamanan manusia (*human security*). Konsep *human security* berusaha menggeser pemikiran keamanan dari dominasi kedaulatan negara (*state security*) ke arah keamanan manusia yang mencakup masalah kesejahteraan sosial, perlindungan hak-hak kelompok masyarakat, kelompok minoritas, anak-anak, wanita dari kekerasan fisik, dan masalah-masalah sosial, ekonomi, dan politik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh Muhammad Yunus memiliki signifikansi terhadap upaya terwujudnya perdamaian, yaitu: (a) mampu memenuhi kebutuhan dasar dan hak azasi manusia (kesejahteraan, kebebasan, keamanan, dan identitas budaya) untuk membebaskan manusia dari segala bentuk kekerasan, kemiskinan, represi, ketidakamanan, dan alienasi budaya; (b) mampu membebaskan dan meningkatkan kapasitas manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar untuk terwujudnya perdamaian dengan mewujudkan struktur dan kelembagaan ekonomi dan politik, negara dan pasar, yang tidak menekan; dan (c) mampu menciptakan strategi, perencanaan, dan kebijakan pembangunan yang peka konflik dan mampu mendorong perdamaian.

ABSTRACT

This research is held in order to explain empirically about significance poverty alleviation effort toward existing of peace. Starting from Muhammad Yunus and Grameen Bank receiving Nobel Peace Prize 2006 from Norwegian Nobel Committee for their efforts "to create economic and social development from below." These appreciations successfully broke the previous paradigm of Nobel Peace Prize award which always related to war, disarmament, reduction, or demobilized.

The range of this research consists of time and field discussion. The time is limited since Bangladesh attacked by poverty in 1974 until October 13, 2006, when Nobel Peace Prize 2006 awarded. While, the field discussion is limited into two kind's studies, which are: (a) Norwegian Nobel Committee paradigm about the peace meaning, and (b) Muhammad Yunus efforts'. Human security concept and development as peace theory are used to know the significance.

This significance is never apart from legitimacy that is given by Norwegian Nobel Committee who have friction peace paradigm in the purpose in human security creation. The 21st international security agenda has transformed to the aim of human security realization. Conception of human security tries to change security thought from independence domination of sovereignty (state security) to human security which involves social prosperity problem, society group right protection, minority group, children, woman from physical violence and social problem, economic, and political.

The result shows that the effort of poverty alleviation which has held by Muhammad Yunus have significance through peace making that are: (a) able to fulfill the basic need and human right (prosperity, freedom, security, and cultural identity) to release the human from any kind of violence, poverty, repression, insecurity, and cultural alienation; (b) able to release and improve human capacity to fulfill the basic need for peace existing by realizing structure and politic economic institutions, state and market, without any pressure; and (c) able to create strategy, plans, and sensitively developing policy of conflict and able to generate peace.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, karunia dan rahmat dalam penulisan skripsi dengan judul “SIGNIFIKANSI PENGENTASAN KEMISKINAN SEBAGAI UPAYA PERDAMAIAN (Studi Kasus: Penghargaan Hadiah Nobel Perdamaian 2006 kepada Muhammad Yunus dan Grameen Bank).”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis mengambil topik ini dengan harapan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah maupun dunia internasional dalam upaya pengentasan kemiskinan yang berbasis pada upaya mewujudkan perdamaian, dan memberikan ide pengembangan baru bagi penelitian selanjutnya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Dr. H. Khoiruddin Bashori.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Dr. H. Tulus Warsito.
3. Pembantu Dekan I (Dr. Sidik Jatmika, M.Si.), Pembantu Dekan II (Dra. Atik Septi Winarsih, M.Si.), dan Pembantu Dekan III (Taufiqur Rahman, S.IP., M.Si.) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Grace Lestariana W. S.IP., M.Si.
5. Dosen pembimbing skripsi, Sugeng Riyanto, S.IP., M.Si.
6. Dosen penguji I, Adde Marup Wirasenjaya, S.IP., M.Si.; serta dosen penguji II, Winner Agung Pribadi, S.IP., M.A.
7. Bapak dan Ibu serta saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan dorongan dan perhatian kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi

8. My soulmate, Ratna Arum Purwanti (tidak ada kata yang mampu mewakili rasa terima kasih mas untukmu).
9. Keluarga besar jurusan Ilmu Hubungan Internasional (angkatan 2004).
10. Keluarga besar UKM Kelompok Penelitian Mahasiswa (KPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Maaf beribu maaf saya tidak bisa menyelesaikan masa jabatan sampai masa habis periode yang ditentukan, tetap istiqomah dengan tujuan awal kalian “berjuang untuk mewujudkan *research university*”.
11. Keluarga besar LP3 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
12. Keluarga besar LitBang PP Muhammadiyah.
13. Keluarga besar Aikido dojo UGM.
14. Teman-teman di PP Muhammadiyah English Course.
15. Keluarga besar kost bu Endar.
16. Keluarga besar SD N 2 Belangwetan (1992), SMP N 1 Klaten (1998), dan SMA N 1 Karanganom (2001).
17. Kepada pihak-pihak yang selama ini penulis anggap memberikan motivasi hidup yang berarti, baik dalam bentuk pengamatan penulis sendiri maupun kontak langsung, yaitu: perjuangan kedua orang tuaku, Ratna Arum Purwanti, Ujang Fahmi, Muh. Nizar, Ari Kusuma Paksi, Wahid Hasyim, GM. Nur Lintang Muhammad, Alwin Satria, Edi Mulyono, Muhammad Johan Fathoni, Bapak Muhammad Rifa’i, Bapak Muhammad Sayuti, Ibu Mutya Hariyanti, para bintang tamu di acara Kick Andy.
18. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, kemudahan dan semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir (skripsi) ini.

Sebagai kata akhir, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik, saran dan pengembangan penelitian selanjutnya sangat diperlukan untuk kedelapan kami tulis dengan tenik ini:

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
INTISARI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Tujuan Penulisan	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Rumusan Masalah	10
E. Kerangka Berpikir	11
1. Konsep <i>Human Security</i>	11
2. Pendekatan Pembangunan sebagai Perdamaian (<i>Development as Peace</i>)	15
F. Hipotesa	23
G. Jangkauan Penelitian	23
H. Metode Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Metode Pengumpulan Data	24

3. Analisa Data	24
I. Rencana Sistematika Penulisan	27
BAB II PERGESERAN PARADIGMA PERDAMAIAN	29
A. Hadiah Nobel Perdamaian Yang Prestisius	30
1. Sejarah Lahirnya Hadiah Nobel Perdamaian	30
a. Mengenal Seorang Alfred Nobel	30
b. Alfred Nobel Adalah Seorang Penemu Dinamit	31
c. Pabrik di Banyak Tempat	32
d. Keinginan Alfred Nobel (<i>Alfred Nobel's Will</i>)	32
e. Lahirnya Tradisi Prestisius Penghargaan Nobel	34
f. Hadiah Nobel Perdamaian (<i>Nobel Peace Prize</i>)	36
2. Perang dan Perdamaian Dalam Pemikiran Alfred Nobel	40
3. Struktur dan Sejarah Komite Nobel Norwegia	47
a. Komite Lima	47
b. Sebuah Hadiah Yang Politis	49
c. Terpilihnya Komite Nobel Norwegia	50
d. Independensi Komite (<i>The Independence of The Committee</i>)	52
e. Dari Pencalonan ke Upacara	53
f. Penasehat Profesional	54
g. Keputusan Komite Nobel Norwegia	55
4. Nominasi dan Seleksi Penerima Hadiah Nobel Perdamaian	56
5. Medali Hadiah Nobel Perdamaian	59
6. Kekuatan Penghargaan Hadiah Nobel Perdamaian	62
7. Institut Nobel Norwegia	64
8. Pusat Nobel Perdamaian (<i>Nobel Peace Center</i>)	66
B. Bentuk Keamanan Baru di Abad 21	68
1. Pergeseran Kekuasaan Global	68
2. Pergeseran Kekuatan di Abad 21 dan Jau Jau	

Keamanan	69
a. Polarisasi Kekuatan	71
b. Konflik Regional	72
c. Isu Keamanan	73
3. Pergeseran Dimensi Keamanan: Dari Konsep <i>Tradisional Security</i> ke <i>Human Security</i>	75
4. <i>Human Security</i> : Agenda Keamanan Saat Ini	80
a. Kemiskinan Sebagai Ancaman <i>Human Security</i>	88
b. Kemiskinan Dalam Dimensi Perdamaian Dunia	93

BAB III PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

MUHAMMAD YUNUS	96
A. Gambaran Kondisi Negara Bangladesh	97
1. Kondisi Geografis	98
2. Kondisi Sosiologis Masyarakat	98
B. Kemiskinan Yang Melatarbelakangi Upaya Muhammad Yunus	101
1. Kemiskinan Pasca Kemerdekaan Bangladesh	101
2. Bencana Kelaparan Bangladesh Tahun 1974	103
3. Kemiskinan Akibat Bencana Alam	104
C. NGO (<i>Non-Governmental Organization</i>) di Bangladesh	105
1. Lahirnya NGO di Bangladesh	105
2. Program NGO di Bangladesh	107
D. Program Pengentasan Kemiskinan Muhammad Yunus	111
1. Pengalaman Muhammad Yunus di Desa Jobra	111
a. Perjalanan Hidup Muhammad Yunus	111
b. Kepedulian Terhadap Lahan-Lahan Tandus di Desa Jobra	112
c. Proyek Survei Ekonomi	113
d. Proyek Pembangunan Pedesaan Universitas Chittagong (CURDP)	114

e.	Pertanian Tiga Pihak	115
f.	Pendefinisian Kaum Miskin	118
g.	Pemberian Bantuan Kredit Mikro	119
2.	Lahirnya Proyek Percontohan	123
a.	Program Cicilan Pinjamam Harian	123
b.	Pembentukan Kelompok Dukungan	123
c.	Kewajiban Untuk Menabung	125
d.	Penyelesaian Kredit Macet Kelompok	126
e.	Mekanisme Pemberian Kredit	127
f.	Program Kredit Mikro Untuk Kaum Perempuan	128
g.	Kredit Mikro Untuk Berbisnis	131
3.	Perluasan Proyek Percontohan	132
a.	Bangladesh Krishi Bank cabang Percobaan Grameen	132
b.	Perluasan ke Tangail	134
c.	Perluasan ke Seluruh Bangladesh	137
4.	Grameen Bank	138
a.	Lahirnya Grameen Bank	138
b.	Pertumbuhan Grameen Bank	140
c.	Tantangan Grameen Bank	143
5.	Perluasan Grameen Bank	144
a.	Grameen di Negara-Negara Miskin	144
b.	Grameen di Amerika Serikat dan Negara-Negara Kaya Lainnya	149
6.	Grameen Era 1990-an	152
7.	Proyek Bisnis Grameen Bank	156
a.	Proyek Tambak Ikan	156
b.	Proyek Kain Tenun	158
c.	Proyek Telepon Seluler	160
d.	Proyek Tenaga Surya	161
e.	Proyek Internet	162

f. Proyek Kesehatan	162
g. Proyek Transaksi Keuangan	163
8. Grameen Bank II	164
9. Pertemuan Puncak Kredit Mikro	167
10. <i>Grameen Bank's Struggling (Beggar) Members Program</i>	168

BAB IV	SIGNIFIKANSI PENGENTASAN KEMISKINAN SEBAGAI UPAYA PERDAMAIAN (Studi Kasus: Penghargaan Hadiah Nobel Perdamaian 2006 kepada Muhammad Yunus dan Grameen Bank)	172
A.	Terpilihnya Muhammad Yunus dan Grameen Bank Sebagai Penerima Hadiah Nobel Perdamaian 2006	174
B.	Signifikansi Pengentasan Kemiskinan Muhammad Yunus Terhadap Upaya Terwujudnya Perdamaian	177
1.	Memenuhi Kebutuhan Dasar dan Hak Azasi Manusia .	178
a.	Kesejahteraan dan Aspek Kebutuhan Dasar Lain ...	181
b.	Kebebasan dan Aspek Kebutuhan Dasar Lain	187
c.	Keamanan dan Aspek Kebutuhan Dasar Lain	197
d.	Identitas dan Aspek Kebutuhan Dasar Lain	205
2.	Struktur dan Kelembagaan Ekonomi dan Politik Yang Tidak Menekan	209
3.	Strategi, Perencanaan, dan Kebijakan Pembangunan Peka Konflik (<i>Conflict Sensitive Development</i>)	213

BAB V	KESIMPULAN	219
--------------	-------------------------	------------

DAFTAR PUSTAKA	224
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

1.	ASHI	Ahon Sa Hirop (Bangun dari Kemiskinan)	Nama program & ornop kredit mikro di Filipina
2.	CARD	Center for Agriculture and Rural Development	Pusat Pembangunan Pertanian dan Pedesaan
3.	CGAP	Consultative Group to Assist the Poorest	Kelompok Konsultatif untuk Membantu Kaum Termiskin
4.	CURDP	Chittagong University Rural Development Project	Proyek Pembangunan Pedesaan Universitas Chittagong
5.	GDP	Gross Domestic Product	Produk Domestik Bruto
6.	IFAD	International Fund for Agricultural Development	Dana Internasional untuk Pembangunan Pertanian
7.	LBB	Liga Bangsa-Bangsa	
8.	LDC	Less Developed Countries	Negara-negara kurang berkembang
9.	MDGs	Millenium Development Goals	Tujuan Pembangunan Millenium untuk pengentasan kemiskinan dunia tahun 2015
10.	PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa	
11.	PBSP	Philippine Business for Social Progress	Usahawan Filipina untuk Kemajuan Sosial
12.	RESULTS	Responsibility for Ending Starvation Using Legislation	Tanggung Jawab untuk Mengakhiri Kelaparan Menggunakan Legislasi
13.	USAID	United State Agency for International Development	Badan Pembangunan Internasional Amerika

14.	UN-CDF	United Nations Capital Development Fund	Dana Pengembangan Modal PBB
15.	UNDP	United Nations Development Program	Program Pembangunan PBB
16.	UNESCO	United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization	Badan PBB untuk Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan
17.	WSEP	Women's Self Employment Project	Proyek Usaha Mandiri

DAFTAR TABEL

1.1	Perubahan Paradigmatik <i>State Security</i> Menuju <i>Human Security</i>	12
2.1	Para Penerima Hadiah Nobel Perdamaian (1901-2005)	37
2.2	Dampak Konflik Dalam Kemiskinan	90
2.3	Kerusakan Karena Konflik di Sub-Saharan Afrika Selama Tahun 1980-an dan 1990-an	92
4.1	2005: 25 Kegiatan Teratas di mana Para Anggota Mengambil Pinjaman	183
4.2	2005: Pengucuran Pinjaman Yang Terdaftar Menurut Kategori Besar Kegiatan Bisnis	184
4.3	Kemajuan Telepon Desa (<i>Village Phone</i>) Sampai Desember 2005 ..	186
4.4	Kontribusi Grameen Bank Terhadap GDP Bangladesh 1994-1996 (Juta Taka)	187
4.5	Program Komputerisasi	192
4.6	Beasiswa: 1999-2005	193
4.7	Pengucuran Pinjaman Untuk Pendidikan Tinggi Sampai Desember 2005	194
4.8	Survei Pengentasan Kemiskinan Pada Anggota Grameen Bank (dalam kajian prosentase kumulatif anggota yang terbebas dari kemiskinan)	196

DAFTAR GAMBAR

1.1	Keterkaitan Aspek Kebutuhan Dasar Manusia	19
1.2	Model Analisis Interaktif (saran Miles dan Huberman)	26
2.1	Proses Nominasi dan Seleksi Penerima Hadiah Nobel Perdamaian .	57
2.2	Medali Hadiah Perdamaian	61
2.3	Diagram Perbandingan Jumlah Nominal Hadiah (1901-2007)	63
3.1	Peta Bangladesh	97
3.2	Logo Grameen Bank	110